

PREFERENSI DAN POLA PIKIR INVESTOR MUDA DALAM INVESTASI SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PONTIANAK

¹Dina Khairunnisa Mahrani
¹IAIN Pontianak
Email: desikharunisa57@gmail.com

ABSTRAK

Investasi syariah adalah jenis penanaman modal yang dilakukan sesuai dengan prinsip hukum Islam dalam bahasa Latin disebut "investre", sedangkan dalam bahasa Inggris disebut "investmen". Adapun inti dari investasi adalah penanaman modal pada proses produksi. Tentu saja Islam adalah agama yang sederhana, sehingga keterbatasan hukum syariah tidak mempersulit pengelolaan keuangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif dimana pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena kompleks melalui pengumpulan data kuesional, dan analisis naratif, dengan memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis investor syariah merupakan rangkuman preferensi, tujuan, dan strategi dalam melakukan investasi sesuai prinsip syariah. Pilihan investasi syariah mengacu pada kecenderungan investor untuk memilih investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Investasi syariah menggunakan manajemen yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dan menghindari tindakan negatif seperti penipuan, pemerasan, dan manipulasi, yang jelas dilarang oleh Islam. Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi dikalangan generasi muda, dimana faktor yang mengetahui dari keberadaan teknologi dan platform FinTech yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda.

Kata kunci:

ABSTRACT

Sharia investment is a type of capital investment carried out in accordance with the principles of Islamic law. In Latin it is called "investre", while in English it is called "investmen". The essence of investment is investment in the production process. Of course, Islam is a simple religion, so the limitations of sharia law do not complicate financial management. The method used in this research is qualitative, where the research approach is used to understand complex phenomena through questionnaire data collection and narrative analysis, by providing a number of questions and written statements from sharia investors. is a summary of preferences, goals and strategies for investing in accordance with sharia principles. Sharia investment choices refer to investors' tendencies to choose investments that comply with Islamic sharia principles. Sharia investment uses management that is in accordance with Islamic values and avoids negative actions such as fraud, extortion and manipulation, which are clearly prohibited by Islam. The growth of young investors' interest in sharia investment is measured by the number of users of a number of investment applications other than sharia investment. through factors that can reflect shifts in investment behavior and preferences among the younger generation, where factors that know the existence of technology and FinTech platforms that support sharia investment provide easy access and transparency for young investors.

Keywords:

A. PENDAHULUAN

Investasi syariah adalah jenis penanaman modal yang dilakukan sesuai dengan prinsip hukum Islam; dalam bahasa Latin disebut "investre", sedangkan dalam bahasa Inggris disebut "investmen". Adapun inti dari investasi adalah penanaman modal pada proses produksi. Tentu saja Islam adalah agama yang sederhana, sehingga keterbatasan hukum syariah tidak mempersulit pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, upaya untuk mengubah modal menjadi investasi untuk menghasilkan keuntungan merupakan kegiatan yang sangat direkomendasikan, dan oleh karena itu pembelajaran mengenai mekanisme investasi bagi hasil perlu dikembangkan dalam konteks permasalahan permodalan dan keahlian. Prinsip-prinsip ini memberikan panduan etika dan moral dalam melakukan kegiatan ekonomi dan keuangan.

Investasi syariah melibatkan pemilihan instrumen keuangan dan praktik investasi yang sesuai dengan hukum Islam, sehingga keuntungan yang diperoleh bersumber dari aktivitas yang halal (dibenarkan dalam Islam) dan tidak melibatkan unsur-unsur yang diharamkan. Investasi syariah di Indonesia mengalami terus peningkatan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Alasan utamanya adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia juga terlibat aktif dalam pengembangan regulasi untuk mendukung pengembangan investasi syariah, termasuk regulasi reksa dana syariah dan obligasi syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan sangat berhati-hati dalam menyediakan layanan dan barang investasi Islam. Produk-produk seperti sukuk, dana investasi syariah, dan asuransi syariah semakin populer di pasar keuangan Indonesia. Perlu diketahui bahwa pengembangan investasi syariah juga didorong oleh nilai-nilai etika dan moral Islam dan sangat diminati oleh para investor yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam portofolio investasinya.¹ Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi dikalangan generasi muda, dimana faktor yang mengetahui dari Keberadaan teknologi dan platform FinTech yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda. Selain itu, ada banyak jenis investasi Islam,² memberikan investor muda opsi diversifikasi portofolio. Ini membantu mengurangi risiko dan meningkatkan daya tarik investasi syariah. Pengembangan Industri Keuangan Syariah³.

Keterlibatan Pendidikan dan Informasi selain itu peminat investasi tergantung pada bidang yang disukai oleh masing masing individu. Hal ini didasarkan pada teori perilaku terencana yang digunakan ketika wawasan kapitalisasi ditemukan dari perspektif perilaku dan sikap. Oleh karena itu, penambah modal harus memiliki wawasan tentang struktur modal agar dapat memilih struktur modal mana yang menguntungkan.⁴ Sehingga Penting untuk mencatat bahwa meskipun minat investor muda dalam investasi syariah terus tumbuh, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti pemahaman yang kurang, literasi finansial

yang perlu ditingkatkan, dan ketersediaan produk yang lebih beragam. Upaya untuk terus mendukung dan memperkuat ekosistem investasi syariah akan menjadi kunci dalam mempertahankan dan memperluas minat ini di kalangan investor muda. Bahkan peminat investor muda di iain sendiri sudah cukup banyak hal ini tampak dari beberapa mahasiswa yang mulai menekuni dunia investasi bahkan tak jarang dari beberapa mahasiswa sudah menghasilkan dari investasi. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat preferensi dan pola pikir bagi mahasiswa iain Pontianak dalam melakukan investasi syariah serta minat bagi mahasiswa iain Pontianak dalam dunia investasi.

B. METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan menerapkan penelitian lapangan, Dimana data yang didapat secara langsung dari lapangan sehingga data yang didapat dijelaskan dengan kata kata, mengenai kondisi yang ada diteliti berupa bentuk naratif, penelitian kualitatif merupakan Pengertian kualitatif adalah suatu pendekatan atau metode dalam penelitian yang lebih fokus pada pemahaman dan deskripsi mendalam terhadap fenomena, konsep, atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya memperhatikan angka atau statistik, tetapi lebih menekankan pada interpretasi, konteks, dan makna di balik data yang dikumpulkan. Penelitian kualitatif dapat melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, atau analisis teks,⁵

Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi, serta bagaimana orang merespons atau menginterpretasikan pengalaman mereka. Sumber data yang ada pada penelitian ini diperoleh dari mahasiswa iain sendiri. Dengan memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis menggunakan google form serta melakukan pemahaman yang mendalam terkait analisis preferensi dan pola pikir investor muda dalam investasi syariah dikalangan mahasiswa iain pontianak untuk memperkuat data yang didapat, peneliti melakukan beberapa wawancara serta observasi serta analisis sebuah data yang terkait dengan penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan Teknik analisis data yang digunakan peneliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Preferensi Investasi Syariah Terhadap Mahasiswa Iain Pontianak

Investor syariah merupakan rangkuman preferensi, tujuan, dan strategi dalam melakukan investasi sesuai prinsip syariah.⁶ Pilihan investasi syariah mengacu pada kecenderungan investor dalam memilih investasi yang akan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Investasi syariah menggunakan sistem yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dan menghindari tindakan negatif seperti penipuan, pemerasan, dan manipulasi, yang jelas dilarang oleh Islam. Investor yang ingin mulai melakukan investasi syariah memulainya dengan melakukan investasi akad, seperti patungan atau musyarakah, kemitraan atau ijarah, dan akad keuntungan atau dividen. Investasi syariah sudah banyak tersedia di banyak lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. Beberapa jenis investasi syariah, seperti sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah, jelas tidak bertentangan dengan prinsip

syariah Islam. Investasi syariah memiliki manfaat banyak seperti Bebas riba Investasi syariah menghindari riba, atau bunga, yang bertentangan dengan prinsip Islam. Transparansi dan Akuntabilitas Prinsip amanah⁷, dan Ekonomi halal didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Modal sosial dalam investasi syariah dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sosial dan membantu meningkatkan kualitas perekonomian dengan mengurangi jumlah kemiskinan. Manajemen sesuai dengan syariat Islam Tim manajemen investasi syariah sangat memahami hukum syariat.

Islam dan memastikan bahwa portofolio investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Halal Investasi Syariah. Ini memastikan bahwa portofolio investasi tidak mengandung barang-barang yang dilarang oleh syariat Islam. Tingkat risiko yang rendah Jika dibandingkan dengan beberapa jenis investasi konvensional, investasi syariah cenderung memiliki risiko yang lebih rendah. Potensi imbal hasil yang kompetitif Salah satu jenis investasi syariah, sukuk syariah, memiliki potensi untuk menghasilkan imbal hasil yang kompetitif melalui sistem pembagian keuntungan atau hasil dari proyek yang didanai oleh sukuk.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kampus IAIN menemukan bahwa mayoritas dari mahasiswa iain mulai menetapkan bahwa pilihan yang diambil dalam berinvestasi berupa investasi syariah. Hal ini didukungnya dengan banyak yang berpendapat bahwa investasi syariah lebih aman dan banyak manfaat yang dapat diambil.⁸ Investasi syariah juga memungkinkan investor untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip Islam dan memperoleh keuntungan finansial yang halal dan berkah. Maka dari itu tak heran bahwa investasi syariah menjadi pemilihan yang memiliki banyak peminatnya.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Berinvestasi Syariah

Ivestasi syariah adalah proses dimana masyarakat umum berinvestasi dengan tujuan mencapai keuntungan finansial sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Alkohol, perjudian, dan sejenisnya terhadap perusahaan yang sudah terlibat dalam praktek perindustri yang haram, seperti menghindari riba (bunga), berspekulasi secara berlebihan, dan menghindari perusahaan yang terlibat dalam industri yang dianggap haram. Investasi syariah juga dapat disimpulkan bahwa investasi tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Sehingga dalam Aspek keuangan Islam berkaitan dengan banyak keadaan yang mempengaruhi keputusan individu atau organisasi untuk melakukan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Beberapa faktor yang menjadi hal utama dalam investasi syariah adalah sebagai berikut

1. Kepatuhan investasi syariah terhadap prinsip prinsip islam Dimana maksud nya adalah Penghormatan terhadap prinsip-prinsip syariah berasal dari kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum dan prinsip Islam di semua bidang kehidupan, termasuk bisnis, keuangan, dan percintaan. Hal ini secara efektif membatasi paparan seseorang terhadap riba (bunga), makanan halal, dan perilaku etis dalam interaksi sosial dan bisnis. Selain itu, dokumen ini menekankan perlunya prinsip tanggung jawab sosial, transparansi, dan keadilan dalam kegiatan ekonomi dan keuangan.

2. kinerja dalam investasi syariah Dimana maksudnya Meski berpegang pada prinsip syariah itu penting, kinerja investasi juga tak kalah pentingnya. Investor akan terus mempertimbangkan potensi pertumbuhan dan risiko yang terkait dengan investasi syariah pilihan mereka, seperti halnya investasi konvensional.⁹
3. Pendidikan yang semakin maju dan adanya kesadaran untuk berinvestasi syariah Dimana Dengan pendidikan yang memadai, setiap individu dapat mengambil keputusan investasi yang sejalan dengan nilai dan prinsip mereka, serta mempertimbangkan hasil keuangan mereka, yang harus stabil dan progresif¹⁰
4. Tanggung Jawab Sosial dan Etika Nilai setara investasi syariah juga merupakan cara untuk menghormati tanggung jawab sosial dan etika. Mereka mungkin akhirnya menyadari bahwa investasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dapat memberikan dampak sosial yang lebih positif.
5. Instrumen investasi syariah yang tersedia banyak sekali, seperti emas syariah, reksa dana, obligasi emas, saham emas, dan investasi pada beberapa logam. Persyaratan investasi syariah harus memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain terkait dengan penanganan, perbaikan, dan penggunaan produk. Selain itu, investasi tidak boleh mengandung unsur riba, gharar, atau maysir.¹¹ Aspek terpenting dalam investasi syariah adalah sistem transfer dana yang diatur sesuai dengan prinsip syariah.¹² Meski instrumen investasi syariah yang tersedia belum banyak, namun terbukti menjadi alternatif yang menguntungkan bagi investor.

D. KESIMPULAN

Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi dikalangan generasi muda, dimana faktor yang mengetahui dari Keberadaan teknologi dan platform FinTech yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda. Selain itu juga Adanya beragam produk investasi syariah kampus IAIN menemukan bahwa mayoritas dari mahasiswa iain mulai menetapkan bahwa pilihan yang diambil dalam berinvestasi berupa investasi syariah. Hal ini didukungnya dengan banyak yang berpendapat bahwa investasi syariah lebih aman dan banyak manfaat yang dapat diambil. selain itu berinvestasi di syariah memiliki resiko yang cukup rendah dibandingkan investasi konvensional. Mahasiswa IAIN Pontianak menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap investasi syariah, dimana sebagian besar dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan nilai-nilai agama Islam yang ditambahkan di kampus. Mereka secara bertahap memahami prinsip-prinsip hukum Islam dan pentingnya menepati janji saat melakukan investasi. Dimana Faktor utama yang mempengaruhi preferensi berinvestasi di kalangan mahasiswa IAIN Pontianak adalah ketaatan beragama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Pontianak memiliki preferensi dan standar moral yang secara konsisten menggerogoti investasi keagamaan, yang didukung oleh ajaran agama, ajaran moral, dan kesadaran akan berbagai prinsip Islam.

REFERENSI

- Arif, Hermita, Dian Dikawati, and Nur Azikin, 'Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023), 15–29
- Aziz, Fathul Aminudin, 'Bukti Kegiatan Tambahan Fathul Aminudin Aziz: Menerima Dana Hibah Penelitian Sejak Tahun 2017 Sd 2022', 2023
- Eka, Mei Dilasari, 'PENGARUH HARGA MINYAK GORENG DAN PANIC BUYING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Studi Pada Konsumen Minyak Goreng Di Bandar Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2023)
- Karima, Laili, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)', 2018
- Mappasere, Stambol A, and Naila Suyuti, 'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif', *Metode Penelitian Sosial*, 33 (2019)
- Musran, Melani, 'Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah', *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1.1 (2022), 20–29
<<https://doi.org/10.58176/akasyah.v1i1.363>>
- Pribadi, Yanuar, 'Preferensi Generasi Milenial Untuk Preferences Of Millenial Generations For Investing In Sukuk', *I-Finance E: A Research Journal on Islamic Finance*, 06.02 (2020), 80–89
- Rusdiyah, Rusdiyah, IMAM ALFIANNOR, and LUTPI SAHAL, 'Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin', 2011
- Silmy, Fikri Indra, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah', 2011
- Siregar, Ramadhan Syahmedi, 'PERUNDANG-UNDANGAN', 1993, 161–76.